

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini secara substansi digunakan untuk mendeskripsikan “Peran Penting Guru Dalam Membangun Karakter Religius Anak di MTs Nurud Da’wah Sokaan Krejengan Probolinggo”.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana proses penelitian dan pemahamannya berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu peneliti dengan informan di lapangan.

Dalam penelitian kualitatif ini cenderung di lakukan menurut perspektif peneliti. Sehingga apa saja yang nantinya ditemukan dalam proses penelitian.

Proses perencanaan peneliti mengacu pada pendekatan sistematis untuk mengembangkan program-program penelitian. Pelatihan dirancang untuk membantu struktur-struktur atau organisasi untuk tercapainya suatu tujuan.. Yang sering terjadi dan dihadapi oleh peneliti takkala responden kurang memahami pernyataan dan pertanyaan yang diajukan melalui instrument maupun angket yang telah disiapkan. Penelitian juga tidak hanya menitik beratkan pada konsep,

selanjutnya berbagai model juga diperkenalkan disetiap mata pelajaran bagi siswa. Pendekatan secara kualitatif dalam proses pengumpulan data. Data yang dikumpulkan melalui pendekatan kualitatif merupakan sebuah uraian terperinci melalui bentuk deskriptif yang diperoleh secara langsung dilapangan, dengan jenis penelitian ini menggunakan studi kasus atau langsung ketempat penelitian.

Pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan cara menjelaskan atau menganalisis data-data yang diperoleh dari MTs Nurud Da'wah Sokaan Krejengan Probolinggo. Adapun cara atau teknik yang digunakan untuk pengumpulan data ialah menggunakan wawancara, obserfasi, dokumen dan pendekatan secara langsung⁵⁴. Penelitian juga memfokuskan perhatian pada hasil yang akan diperoleh dari lapangan penelitian. Penelitian kualitatif cenderung untuk menganalisis data secara induktif serta makna menjadikan perhatian terutama dalam pendekatan kualitatif⁵⁵.

⁵⁴ Suardi Suardi and others, *'Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di SMA Jaya Negara Makassar'*, JED (Jurnal Etika Demokrasi), 4.1 (2019), 22–29..

⁵⁵ Fandi Akhmad, *'Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Konsep Pendidikan Muhammadiyah'*, *Al-Misbah (Jurnal Islamic Studies)*, 8.2 (2020), 79–85

B. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, tahapan Pra-Lapangan, kedua, tahap pekerjaan dan ketiga, tahap analisis data⁵⁶.

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, tahapan Pra-Lapangan, kedua, tahap pekerjaan dan ketiga, tahap analisis data.

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahapan ini dilakukan dengan proses penyusunan Proposal, Seminar Proposal serta menyusun rancangan penelitian, memilih tempat penelitian, pengurusan perizinan, dan memanfaatkan informasi sampai akhirnya menyiapkan perlengkapan hal-hal yang dibutuhkan.

2. Tahap di lapangan

- a. Melakukan Observasi langsung ke MTs Nurud Da'wah Sokaan Krejengan Probolinggo.
- b. Memasuki lapangan dengan mengamati berbagai proses pembelajaran serta mewawancarai berbagai, seperti: Kepala Sekolah, guru dan staf-staf yang bersangkutan.
- c. Ikut serta dalam pengumpulan data yang bersangkutan dengan peran penting guru dalam membentuk karakter siswa (Studi Kasus di MTs Nurud Da'wah Sokaan Krejengan Probolinggo).

⁵⁶ Slamet Suyanto, *'Hasil Implementasi Pendidikan Karakter Di Amerika Serikat : Meta-Analisis Studi Universitas Negeri Yogyakarta*, 2011, 224–35.

3. Tahap penyelesaian

Penyelesaian merupakan tahapan paling akhir dari sebuah penelitian. Data-data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan peneliti melakukan cek member, supaya peneliti mendapatkan kepercayaan dari informasi dan benar-benar valid dan akurat. Langkah akhir penulisan laporan penelitian yang mengacu pada penulisan karya tulis ilmiah UNUJA (Universitas Nurul Jadid).

C. Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian Kualitatif yang terjadi terhadap Instrumen atau alat penelitian, itu sebagai instrument dalam melakukan penelitian yang selanjutnya akan terjun ke lapangan⁵⁷. Deskriptif Kualitatif masuk kepada penelitian kualitatif dasar yang digunakan untuk merujuk pada desain perspektif toritis secara penelitian narasi. Teknik-teknik penelitiannya telah mengalami perkembangan yang cepat akhir-akhir ini. Penelitian metode yang banyak digunakan pada masa kini ialah metode penelitian kuantitatif⁵⁸.

⁵⁷ Rosalin Helga Amazona, 'Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Hidayatullah Yogyakarta', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2021), 287.

⁵⁸ Mitha Amelia and Zaka Hadikusuma Ramadan, 'Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.6 (2021), 5548–55.

Penelitian ini dilakukan dengan cara menjelaskan atau menganalisis data-data yang diperoleh dari pengumpulan teknik datanya menggunakan metode wawancara, observasi serta dokumen⁵⁹. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Studi kasus di lapangan, yakni di MTs Nurud Da'wah Sokaan Krejengan Probolinggo. Hasil dari penelitian ini ada beberapa strategi yang dilakukan oleh para guru.

D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dari penelitian ini ialah subjek-subjek dari mana data di peroleh. Adapun dalam penelitian ini terdapat beberapa sumber data sebagai berikut⁶⁰:

1. Sumber data primer (Utama)

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari sumbernya langsung, diamati dan di catat secara langsung, seperti : wawancara, observasi dan dokumentasi, penelitian mewawancarai Kepala Madrasah MTs Nurud Da'wah, guru dan masing-masing siswa 3 siswa tiap kelasnya. Data primer adalah data yang bersumber dari informan yang mengetahui dan paham secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diteliti.

⁵⁹ Aidah Sari, 'Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Kegiatan Pembiasaan Dan Keteladanan', *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 3.02 (2021), 249 .

⁶⁰ Amalia Dwi Pertiwi and others, 'Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran PKn Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.5 (2021), 4331–40.

1. Kepala Madrasah MTs Nurud Da'wah Sokaan Krejengan Probolinggo.
 2. Guru Mata Pelajaran serta Wali Kelas MTs Nurud Da'wah Sokaan Krejengan Probolinggo.
 3. Perwakilan tiap kelas MTs Nurud Da'wah Sokaan Krejengan Probolinggo.
2. Sumber Data Skunder (Tambahan)

Sumber data skunder adalah sumber penelitian yang meliputi data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan subjek dan obyek yang diteliti untuk mendukung tercapainya tujuan penelitian, Sumber data skunder atau sumber lainya yang digunakan untuk menyempurnakan rujukan utama atau tertulis yang digunakan dalam penelitian terdiri atas beberapa aspek dokumentasi

1. Sejarah berdirinya MTs Nurud Da'wah Sokaan Krejengan Probolinggo.
2. Profile MTs Nurud Da'wah Sokaan Krejengan Probolinggo.
3. Structural organisasi MTs Nurud Da'wah Sokaan Krejengan Probolinggo.
4. Data guru, staf-staf dan data siswa MTs Nurud Da'wah Sokaan Krejengan Probolinggo.
5. Sarana dan prasarana MTs Nurud Da'wah Sokaan Krejengan Probolinggo.

6. Denah serta literasi lainya yang relevan MTs Nurud Da'wah Sokaan Krejengan Probolinggo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, pengumpulan data dapat diperoleh melalui prosedur yang telah diterapkan. Teknik yang digunakan pengumpulan data ialah Observasi, interview dan dokumentasi⁶¹.

1. Observasi / pengamatan

Observasi adalah upaya peneliti dalam mengoptimalkan kemampuan penelitian melalui pengamatan dan pencatatan baik dari segi motif, kepercayaan, perhatian, kebiasaan dan sebagainya yang memungkinkan pembentukan pengetahuan terhadap suatu obyek untuk mengetahui penerapan Karakter Religius siswa di MTs Nurud Da'wah Sokaan Krejengan Probolinggo.

Observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data terhadap penelitian kualitatif, khususnya menyangkut perilaku manusia serta ilmu social⁶². Observasi pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena yang diselidiki, yang luas, serta tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan

⁶¹ Tutuk Ningsih, Zamroni Zamroni, and Darmiyati Zuchdi, 'Implementasi Pendidikan Karakter Di Smp Negeri 8 Dan Smp Negeri 9 Purwokerto', *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 3.2 (2020), 225–36.

⁶² Wuri Wuryandani, Fathurrohman Fathurrohman, and Unik Ambarwati, 'Implementasi Pendidikan Karakter Kemandirian Di Muhammadiyah Boarding School', *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 15.2 (2021), 208–16.

baik secara langsung ataupun tidak langsung, yang diinformasikan sebagai saksi selama penelitian.

2. Wawancara / Interview

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut⁶³. Teknik wawancara lisan sebagai dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari wawancara, jadi metode wawancara metode pengumpulan data yang melalui proses tanggung jawab secara lisan yang berlangsung satu arah, maksudnya dengan pertanyaan dari pihak yang wawancara dan jawaban yang didapatkan oleh yang diwawancarai.

Wawancara bukanlah hal yang biasa dipelajari dari buku atau dari para pakar saja, karena wawancara tergantung dari kondisi, keadaan atau situasi. Mungkin kita berpendapat bahwa seseorang yang ramah akan dengan mudah menjalani latihan secara formal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dan record adalah setiap bahan atau pernyataan tertulis mengenai penyelidikan seperti buku, majalah, peraturan, notulis rapat ataupun catatan harian dan sebagainya⁶⁴. Penelitian dengan

⁶³ Malinda Safitri Safitri, 'Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kultur Sekolah Di SMPN 14 Yogyakarta', *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6.2 (2019), 173–83.

⁶⁴ Reza Armin Abdillah Dalimunthe, 'Strategi Dan Implementasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter Di Smp N 9 Yogyakarta', *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1, 2021, 102–11 <<https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.8616>>.

menggunakan metode data-data yang terkait dengan sejarah MTs Nurud Da'wah serta Pondok Pesantren Nurud Da'wah sokaan Krejengan Probolinggo sebagai penunjang relevanya penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisi dalam penelitian kualitatif bergerak secara induktif yaitu data fakta dikategorikan menuju tingkat abstrak yang lebih tinggi, mengembangkan teori wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dikelompokkan adanya penyelidikan data-data yang tidak berhubungan dengan penelitian, selanjutnya digunakan penguraian dan penarikan kesimpulan⁶⁵. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan merupakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh *Miles Huberman*⁶⁶.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Analisis data kualitatif juga dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data dalam beberapa periode⁶⁷.

⁶⁵Binti Maunah, 'Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa', *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1, 2020, 90–101 <<https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.8615>>.

⁶⁶ Angga Meifa Wiliandani, Bambang Budi Wiyono, and A Yusuf Sobri, 'Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar', 4.3 (2021), 132–42.

⁶⁷ Giantomi Muhammad, Qiqi Yulianti Zakiah, and Muhammad Erihadia, 'Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Media Pembelajaran Berbasis Teknologi', *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 10.4 (2021), 481.

Upaya dalam penyajian data supaya lebih dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah Analisis Interactive dengan analisis data beberapa bagian yaitu: reduksi data, pengumpulan data dan Verikasi data.

1. Reduksi data

Reduksi data ialah salah satu bentuk analisis yang mengelompokkan, mengarahkan serta membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan di verikasi, reduksi data berlangsung terus menerus sepanjang penelitian belum berakhir

2. Pengumpulan data

Pada analisi data dilakukan pengumpulan data hasil dari wawancara, observasi dan berbagai dokumen berdasarkan kategori yang sesuai dengan permasalahan penelitian yang kemudian dikembangkan dan penajaman data melalui pencarian data berikutnya.

3. Verikasi data

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan yang diverikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan juga ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pernyataan-pernyataan, konfigurasi dan arahan sebagai akibat berbagai proposisi.